

## Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Peserta Didik Diluar Sekolah

Nurhayati

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Email: [1802010005@iainpalopo.ac.id](mailto:1802010005@iainpalopo.ac.id)

**Abstract:** This thesis discusses the Influence of Aqidah Akhlak Learning on Dress Ethics Outside School Class XI Students at Madrasah Aliyah Negeri Palopo City. The research objectives are: 1) to find out the dress ethics of students outside of school. 2) to determine the effect of learning aqeedah morals on the dress ethics of students. The approach used in this research is quantitative with this type of survey research with a population of class XI at MAN Palopo City as many as 217 students. The sampling technique used in this study was random sampling and took 15% of the total population and obtained a sample of 32 students. Data collection techniques used: Observation, documentation, and questionnaires. Data analysis techniques used: validity test, reliability test, normality, linearity, and coefficient of determination test with the help of Microsoft Excel 2010 and SPSS for Windows Ver. 25. Based on the research that has been done, it can be concluded in this study that there is a positive and significant relationship between the influence of learning aqidah morals on dress ethics with the results of data analysis at the 5% interval level which shows that  $t_{count}$  aqidah morals = 3.535 is greater than  $t_{table}$  = 2.042. The results of the analysis on the R Square number in the calculation are obtained with a value of 0.057 or equal to 05.7%, which means that the great influence of learning aqeedah morals on dress ethics is 5.7% while the remaining 94.3% is influenced by other factors originating from beyond regression. In this research, it can be concluded that the dress ethics of class leave school well, neatly, politely and in accordance with the teachings of Islamic law.

**Keywords:** *Aqidah Akhlak Learning, Dress Ethics*

### Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter manusia. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakanmanusia.

Menurut Yuli Fajar Susetyo pada kenyataan yang ada di lapangan, pendidikan saat ini dianggap pragmatism, dimana siswa dianggap sebagai gelas kosong yang bisa diisi tanpa peduli terhadap potensi yang dimilikinya. Dengan itu maka perlu kiranya mengembangkan proses pembelajaran. Termaksud upaya dalam mengembangkan proses pembelajaran yaitu, pertama membangun proses belajar sebagai proses diarahka. Kedua kemampuan belajar berdasarkan regulasi diri berhubungan dengan motivasi dan prestasi belajar siswa. Ketiga terkait dengan fungsi pendidikan, kemampuan belajar berdasarkan regulasi diri mampu mengembangkan tujuan utama pendidikan yaitu pengembangan keterampilan belajar sepanjang hayat.

UU No. 2/1989 , bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi sangat berkembang dengan pesat Hasriadi, H., Ihsan, M., Arifuddin, A., Yamin, M., Al-Hamdany, M. Z., & Putri, D. M. (2023). Dimana nilai budaya-budaya bangsa lain berusaha ditiru tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu apakah hal tersebut sesuai dengan aturan-aturan agama atau bahkan sebaliknya. Budaya dan kultur bangsa yang besar sangat mempengaruhi kepribadian anak terutama pada pola pikiran, etika dan moral serta nilai perilaku, bertutur bahasa dan bertingkah laku dengan baik, terutama pada bagaimana siswi dapat menyerap mata pelajaran di sekolah. Pendidikan (mata pelajaran Akidah Akhlak) telah melahirkan pendidikan yang baik terkhusus pada bagian memakai pakaian yang sopan (bagi wanita). Pembelajaran aqidah akhlak usaha sadar yang dilakukan secara sadar untuk dapat menyiapkan peserta didik agar beriman terhadap keesaan Allah swt.

Menggunakan pakaian Muslim dan Muslimah adalah cerminan daripada kepribadian dan akhlak kita sebagai Muslimah sejati. Orang akan menilai baik buruknya kita sebagai umat Muslim dan Muslimah melalui cara berpakaian kita. Jadi, jika kita memakai pakaian yang asal-asalan, maka orang akan menilai kita buruk dan menganggap kita berakhlak tercela. Tetapi jika kita menggunakan pakaian yang tertutup, rapi dan sopan maka orang pasti beranggapan bahwa kita adalah orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Allah swt. memberikan anugerah tersebut tidak dengan menurunkan pakaian yang siap digunakan oleh manusia, melainkan Allah swt. memberikan manusia akal dan keterampilan untuk membuat pakaian agar dapat menutupi auratnya sesuai dengan ajaran Islam dan menjauhinya dari hawa panas dan dingin. Menutup aurat merupakan etika berpakaian yang diperintahkan oleh Islam. Bahkan di dalam Islam laki-laki dan perempuan tidak boleh melihat aurat lawan jenisnya, karena adanya dampak negatif yang ditimbulkannya.

Fenomena saat ini tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan. Sebagian wanita muslimah hanya mengenakan hijab dan baju dalam situasi tertentu, tetapi tidak memakai hijab dan baju muslimah dalam situasi lain. Sebagai contoh, kejadian yang terjadi di sekolah yang bernuansa Islami seperti pondok pesantren, Madrasah Aliyah Negeri, MTsN, dan kampus-kampus yang basic Islami.

Mereka terkadang menggunakannya hanya pada suatu lingkungan tertentu, tetapi ketika mereka meninggalkan lingkungan tersebut, mereka tidak lagi mengenakan jilbab atau pakaian yang sesuai dengan syariat. Pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo ini masih terfokus pada pengayaan pengetahuan dan masih sangat minim dalam pembentukan sikap dan pembiasaan peserta didik.

Dari pengamatan saya selama ini ada sebagian peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo ini memakai jilbab hanya pada saat masuk sekolah saja, sedangkan ketika diluar sekolah mereka melepas jilbab dan jauh dari pakaian muslimah. Melihat kebiasaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Peserta Didik di Luar Sekolah Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Palopo".

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana hasil pembelajaran aqidah akhlak peserta didik di madrasah aliyah negeri kota palopo (2) bagaimana hasil etika berbusana peserta didik di luar sekolah di madrasah aliyah negeri kota palopo (3) pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana peserta didik di luar sekolah di madrasah aliyah negeri kota palopo. Adapun tujuan dari rumusan masalah yaitu: (1) untuk mengetahui hasil pembelajaran aqidah akhlak peserta didik di madrasah aliyah negeri kota palopo (2) bagaimana hasil etika berbusana peserta didik di luar sekolah di madrasah aliyah negeri kota palopo (3) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana peserta didik di luar sekolah di madrasah aliyah negeri kota palopo.

Penelitian ini sangat penting karna pembelajaran aqidah akhlak dapat memberikan ilmu pengetahuan terkhusus materi etika berbusana atau cara berbusana muslim dan muslimah peserta didik baik lingkup sekolah maupun di luar sekolah. Hal yang paling mendasar dari etika berbusana adalah cara beraqidah dan berakhlak dalam berkehidupan, maka kedua elemen tersebut sangat erat kaitannya. Itulah mengapa pembelajaran aqidah akhlak sangat penting untuk menunjang gaya beretika dalam berbusana bagi peserta didik.

## Metode

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman angket yaitu alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor kecerdasan emosional dan motivasi. Pada pedoman penyusunan angket ini peneliti membuat kisi-kisi pernyataan penskoran. Mengingat dalam penelitian ini data merupakan aspek yang penting, maka instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur harus terpercaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yaitu pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di kelas XI dan keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis Madrasah Aliyah Negeri Palopo, dokumentasi disini ialah memperoleh segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini baik tertulis maupun tidak tertulis seperti pengambilan foto peserta didik didalam kelas saat kegiatan proses pembelajaran, data peserta didik kelas XI, dan data tenaga pendidik sebagai pengumpulan data dalam dokumentasi, dan kuesioner/angket yaitu menggunakan angket tertutup dengan pertimbangan efisiensi waktu, dan mempermudah responden menjawab butir-butir soal.

Dalam menguji kelayakan instrumen atau menguji kelayakan validitas isi oleh 2 pakar dengan menggunakan uji Gregory dan menggunakan rumus perhitungan statistik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Aplikasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah aplikasi Microsoft Excel 2010. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan bantuan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 25 for windows.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi komputer *Microsoft Excel* 2010 dan aplikasi *SPSS* versi 25 for windows. Dalam menjaga keabsahan data dalam penelitian ini di lakukan uji Koefisien Determinasi.

## Hasil dan Pembahasan

### ***Hasil Pembelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo***

Hasil dari analisis deskriptif diperoleh dengan cara memberikan skor jawaban peserta didik terhadap pernyataan positif dan pernyataan negatif yang terdapat didalam angket pembelajaran aqidah akhlak kemudian menghitung jumlah skor yang ada. Berdasarkan hasil hitungan jumlah skor maka yang didapatkan adalah nilai N 32, nilai maksimum , nilai minimum dengan nilai rata-rata . Dari hasil analisis data statistik deskriptif pembelajaran aqidah akhlak dituangkan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data analisis statistik Deskriptif pembelajaran aqidah akhlak**

Pembelajara aqidah akhlak	Nilai			Rata-rata
	N	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	
	32	79	43	64,7

Setelah menentukan distribusi frekuensi kemudian menentukan kategori pembelajaran aqidah akhlak. Dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan kategori statistik sebagai berikut:

Kategori Sangat Baik	: 87,60-100
Kategori Baik	: 62,00-87,50
Kategori Cukup	: 37,60-62,50
Kategori kurang	: 25,00-37,50
Kategori Sangat Kurang	: 00,00-24,90

Untuk mengetahui kategori pembelajara aqidah akhlak peserta didik MAN Kota Palopo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Distribusi Kategori Pembelajaran Aqidah Akhlak**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	87,60-100	0
2	Baik	62,00-87,50	21
3	Cukup	37,60-62,50	11
4	Kurang	25,00-37,50	0
5	Sangat Kurang	00,00-24,90	0
Total		32	100

### **Hasil Etika Berbusana Peserta Didik di Luar Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo**

Hasil dari analisis deskriptif diperoleh dengan cara memberikan skor jawaban peserta didik terhadap pernyataan positif dan pernyataan negatif yang terdapat didalam angket pembelajaran aqidah akhlak kemudian menghitung jumlah skor yang ada. Berdasarkan hasil hitungan jumlah skor maka yang didapatkan adalah nilai N 32, nilai maksimum 83, nilai minimum 47 dengan nilai rata-rata 67,5. Dari hasil analisis data statistik deskriptif pembelajaran aqidah akhlak dituangkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Data analisis statistik Deskriptif pembelajaran aqidah akhlak**

Etika berbusana	Nilai			Rata-rata
	N	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	
	32	83	47	67,5

Setelah menentukan distribusi frekuensi kemudian menentukan kategori pembelajaran aqidah akhlak. Dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan kategori statistic sebagai berikut:

Kategori Sangat Baik	: 80-100
Kategori Baik	: 60-80
Kategori Cukup	: 40-60
Kategori kurang	: 20-40
Kategori Sangat Kurang	: 0-20

Untuk mengetahui kategori pembelajaran aqidah akhlak peserta didik MAN Kota Palopo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Distribusi Kategori Pembelajaran Aqidah Akhlak**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	80-100	0
2	Baik	60-80	21
3	Cukup	40-60	11
4	Kurang	20-40	0
5	Sangat Kurang	0-20	0
Total		32	100

### ***Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Kelas XI Peserta Didik di Luar Sekolah di MAN Kota Palopo***

Untuk menguji normalitas data pembelajaran aqidah akhlak dan etika berbusana digunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Berikut tabel hasil uji coba normalitas *Kolmogorov-smirnov* diperoleh dari hasil pengolahan data melalui program aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 25 for windows. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *kolmogorov smirnov* yaitu jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.80044423
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.080
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.141

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada table 5, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,141 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi normal.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu di lakukan analisis korelasi yang diperoleh dari *output* regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 <sup>a</sup>	.057	.025	9.96245

a. Predictors: (Constant), Akidah Akhlak

Sumber Data: Olahan Penelitian Menggunakan *SPSS Ver 25*.

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada table 6, *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas. Berdasarkan *output* diperoleh angka R sebesar

0.238. Maka dapat disimpulkan bahwa 23% terjadi hubungan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana peserta didik di luar sekolah. Sedangkan sisanya 77% dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian.

Sedangkan untuk menghitung besarnya pengaruh antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana peserta didik di luar sekolah di MAN Kota Palopo dengan menggunakan angka R Square. Angka R Square disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisien Determinasi dalam perhitungan di atas ialah 0,057 atau sama dengan 05,7%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana di luar sekolah adalah 5,7% sedangkan sisanya yaitu 94,3%, dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

Pengaruh pembelajaran akhlak terhadap etika berbusana di MAN Palopo dihitung menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Ver. 25 for windows dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	49.095	13.888		1.341	.190
	Aqidah Akhlak	.285	.213	.238	3.535	.001

a. Dependent Variable: Etika Berbusana

Pada hasil perhitungan table 7 dapat ditarik kesimpulan bahwa dari persamaan regresi pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana di luar sekolah dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 49,095 + 0,285X$$

$$T_{\text{tabel}} = 2,042$$

Untuk mendapatkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $3.535 > t_{\text{tabel}} = 2,042$  dengan nilai signifikansi  $t = 0,001$  kurang dari  $0.05$  yang dimana ada pengaruh signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana kelas XI peserta didik di luar sekolah di MAN Kota Palopo. Sehingga dalam pengujian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, pembelajaran aqidah akhlak memiliki pengaruh terhadap etika berbusana peserta didik kelas XI di luar sekolah di MAN Kota Palopo. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak mampu mempengaruhi etika berbusana peserta didik di luar sekolah peserta di MAN Kota Palopo.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo memiliki jumlah N 32, nilai maksimum 79, nilai minimum 43 dan nilai rata-rata 64,7. Berdasarkan distribusi pembelajaran aqidah akhlak terdapat 21 peserta didik (66%) peserta didik di kategorikan baik, 11 peserta didik (34%) dikategorikan cukup. (2) Etika berbusana peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo memiliki jumlah N 32, nilai maksimum 83, nilai minimum 47 dan nilai rata-rata 67,5. Berdasarkan distribusi etika berbusana terdapat 21 peserta didik (66%) peserta didik di kategorikan baik, 11 peserta didik (34%) dikategorikan cukup. (3) Terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara variabel X yaitu pembelajaran aqidah akhlak terhadap variabel Y yaitu etika berbusana peserta didik kelas XI di luar sekolah di MAN Kota Palopo yang dapat dibuktikan dari hasil analisis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.535 > 2,042$ ). Nilai signifikan dari t untuk variabel Y yaitu etika berbusana adalah 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga didalam penelitian ini bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka, dalam hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana peserta didik kelas XI di luar sekolah di MAN Kota Palopo.

### Saran

Pembelajaran aqidah akhlak akan jauh lebih menarik perhatian peserta didik terhadap etika berbusana jika didukung dengan media pembelajaran yang baik dan yang memadai ketika proses pembelajaran dilaksanakan, terlebih ketika mengikuti perkembangan zaman. Maka, hal itu akan sangat membantu pendidik dalam proses pembelajaran dalam melaksanakan tugasnya dan dapat meningkatkan kualitas peserta didik.

## Referensi

- Bukhoriansyah, O. (2017). Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta Didik MTs Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat [Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/2725/>
- Hasriadi, H., Ihsan, M., Arifuddin, A., Yamin, M., Al-Hamdany, M. Z., & Putri, D. M. (2023). Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkondakan Luwu Utara. *Madaniya*, 4(2), 531-539.
- Islam, N. N. M. I. (2021). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepuasan Pengguna Elektronik Rekam Medis. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(3), 579–586. <https://doi.org/10.32583/pskm.v11i3.1497>
- Junida, N., Dewi, S. E. K., & Pertiwi, R. P. (2022). Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas V MI Islamiyah Wonokitri Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. *ABDAU: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 130–139.
- Ningrat, H. K. (2023). Pengembangan komik sebagai media pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bagi peserta didik madrasah tsanawiyah (MTs.) Tahun Pelajaran 2022/2023 [Doctoral dissertation, UIN Mataram]. <http://etheses.uinmataram.ac.id/4698/>
- Nurfadhilah, R., & Jannah, F. (2022). Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Etika Berbusana Muslimah di MTS Swasta Islamiyah Petanggahan. *Manhaji: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 56–62.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MA Al-Mubarak Melalui Pendekatan Sainifik Berbantuan Aplikasi Geogebra pada Materi Statistika Dasar. *Journal on Education*, 1(3), 386–395. <https://doi.org/10.31004/joe.v1i3.180>
- Riyanti, R., & Setyawan, D. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Media Pembelajaran Vidio Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Biologi Mahasiswa.

[Unpublished manuscript]. Yanti, S. F. (2017). Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur, 4\*(1)\*.